

# PENINGKATAN KEMAMPUAN KREATIVITAS PEMUDA KAMPUNG SIALANG SAKTI MELALUI PELATIHAN DESAIN GRAFIS

Vita Amelia<sup>1\*</sup>, Triono Dul Hakim<sup>2</sup>,  
Winda Monika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Perpustakaan, Universitas  
Lancang Kuning

## Article history

Received : 20 Januari 2022

Revised : 24 Februari 2022

Accepted : 4 April 2022

## \*Corresponding author

Vita Amelia

Email : vita.amelia@unilak.ac.id

## Abstrak

Pemuda Desa merupakan asset bagi desa/kampung di mana mereka tinggal untuk memajukan perekonomian kampung pada umumnya dan kemandirian finansial secara pribadi khususnya. Kemandirian finansial di desa didukung oleh perangkat desa beserta organisasi yang ada di dalamnya termasuk perpustakaan desa. Mitra pengabdian ini adalah Perpustakaan Desa Bina Ilmu bertempat di Desa Sialang Sakti, Kecamatan Dayun, Siak Sri Indrapura. Permasalahan mitra adalah kurangnya tenaga ahli dalam membuat desain pada usaha penyablonan yang dijalankan oleh Perpustakaan Desa Bina Ilmu yang bekerja sama dengan pemuda Kampung Sialang Sakti. Usaha penyablonan merupakan bagian dari program kegiatan Perpustakaan Inklusi yang dijalankan oleh Perpustakaan Bina Ilmu. Perpustakaan Bina Ilmu dituntut untuk giat menjalankan Perpustakaan Inklusi karena telah menjadi salah satu perpustakaan desa percontohan di Siak Sri Indrapura. Perpustakaan desa diharapkan mampu memberikan edukasi, literasi serta pendampingan kepada masyarakat dalam mewujudkan perpustakaan inklusi itu sendiri serta kemandirian finansial bagi warga desanya. Urgensi pengabdian mengacu road map penelitian Fakultas Ilmu Budaya terkait literasi. Metode pelaksanaan pengabdian dengan observasi lapangan dan identifikasi permasalahan. Selanjutnya dilakukan perancangan solusi bersama mitra. Implementasi solusi dilakukan dalam bentuk pelatihan luring, dan pendampingan. Sedangkan evaluasi pelaksanaan pengabdian mengacu pada indikator capaian luaran. Seluruh kegiatan dilakukan tim pengabdian bersama mitra, perangkat desa dan masyarakat. Adapun target luaran adalah ada peningkatan pemahaman, keterampilan, dan ketentraman masyarakat. Pengabdian ini mendukung dan memperkaya bahan ajar perpustakaan khusus yakni perpustakaan desa serta penguatan gerakan literasi masyarakat untuk kemandirian finansial dengan desain grafis untuk penyablonan.

Kata Kunci: Perpustakaan Inklusi, Perpustakaan Desa, Sialang Sakti, Siak Sri Indrapura

## Abstract

Village Youth is an asset for the village/village where they live to advance the village economy in general and personal financial independence in particular. Financial independence in the village is supported by the village apparatus and its organizations, including the village library. This service partner is the Bina Ilmu Village Library in Sialang Sakti Village, Dayun sub-district, Siak Sri Indrapura. The partner problem is the lack of skilled personnel in making designs in the screen printing business run by the Bina Ilmu Village Library in collaboration with the youth of the Sialang Sakti Campus. The screen printing business is part of the inclusive library activity program run by the Bina Ilmu Library. The Bina Ilmu Library must be active in running an inclusive library because it has become one of the pilot village libraries in Siak Sri Indrapura. The village library is expected to be able to provide education, literacy, and assistance to the community in realizing the inclusive library itself and financial independence for its villagers. The urgency of service refers to the research road map of the Faculty of Cultural Sciences related to literacy. The method of implementing the service is by field observation and problem identification. The next step is to design a solution with partners. Solution implementation is carried out in the form of offline training and mentoring. In comparison, the evaluation of the implementation of the service refers to the indicators of output achievement. The service team carries out all activities with partners, village officials, and the community. The output targets are submitting scientific publications in national journals, publishing national mass media publications, and increasing understanding, skills, and public peace. This service supports and enriches

*teaching materials for special libraries, namely village libraries, and strengthens the community literacy movement for financial independence with graphic designs for screen printing.*

*Keywords: Inclusion Library, Village Library, Sialang Sakti, Siak Sri Indrapura*

---

Copyright © 2022 Vita Amelia, Triono Dul Hakim & Winda Monika

## PENDAHULUAN

Selain Kampung Dayun yang berada di Kabupaten Siak Sri Indrapura, Kampung Sialang Sakti merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduk kampung Sialang Sakti memiliki mata pencaharian sebagai petani/berkebun, khususnya dibidang penggarapan lahan perkebunan kelapa sawit yang berjumlah 1131 dari 3272 penduduk. Dengan jumlah luas tanaman perkebunan seluas 21.191 Ha, di masa-masa tertentu, petani sawit pasti akan dihadapkan pada masa *replanting* atau penumbangan sawit untuk diganti dengan bibit yang baru. Sawit yang baru ditanam akan memiliki masa tunggu dan perawatan yang cukup lama untuk menghasilkan buah, hingga masyarakat harus mencari alternatif mata pencaharian lain sembari menunggu sawit bisa dipanen.

Dengan jumlah usia produktif yang relatif banyak, pemuda kampung Sialang Sakti tidak banyak yang melanjutkan sekolah hingga ke Perguruan Tinggi. Berbagai alasan menjadikan mereka tidak bisa melanjutkan jenjang pendidikan sehingga menjadi pengangguran, salah satunya faktor ekonomi. Khususnya di masa *replanting* ini semakin membuat mereka sulit untuk tetap meneruskan pendidikan, karena pendapatan orang tua yang sudah berkurang, sehingga mereka memilih untuk membantu orang tua mengurus lahan kelapa sawit. Namun, sebagai pemuda Melayu Riau yang merupakan bagian dari pemuda Indonesia, baiknya memiliki sifat maupun teladan saat ini adalah mengenai kewirausahaan. Sifat ini akan menjadikan bagaimana untuk tidak selalu bergantung pada pemerintah (Melviani et al., 2021).

Kondisi ini sedikit memaksa Perpustakaan Desa Bina Ilmu Sialang Sakti Siak Sri Indrapura yang berdiri sejak tahun 2011 (Rahmadayani, 2020) yang pada tahun 2021 telah ditunjuk sebagai pemenang pertama perpustakaan kampung/desa mewakili Kabupaten Siak ke tingkat Provinsi Riau (Mandiripos, 2021). Peran Perpustakaan salah satunya adalah membantu masyarakat desa di kehidupan sosialnya. Perpustakaan desa membantu masyarakat untuk lebih literat dalam berbagai bidang sehingga dinamakanlah perpustakaan yang berbasis inklusi (Komariah et al., 2021). Perpustakaan Desa Bina Ilmu juga merupakan perpustakaan inklusi yang ada di kabupaten Siak, yang terus bergerak memberdayakan pemuda kampung yang ada di sekitar lokasi perpustakaan (Riaupos, 2021).

Perpustakaan Bina Ilmu kampung Sialang Sakti juga telah beberapa kali ikut dalam menyukseskan kegiatan perpustakaan Kabupaten Siak dengan membawa hasil karya pemuda kampung diberbagai kegiatan kabupaten (Riaupembaruan, 2021). Selain membawa hasil karya pemuda dalam pameran-pameran, perpustakaan yang bekerja sama dengan pemuda kampung Sialang Sakti ini juga membuka usaha penyablonan yang pemasarannya dilakukan melalui media sosial. Hal ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman di mana hampir sebagian besar masyarakat telah mengikuti pergeseran kebiasaan dari membeli secara tradisional menjadi membeli secara online berbasis internet (Setiawan et al., 2021). Adapun yang menjadi tujuan dari pelatihan ini adalah: 1) Memberdayakan kemampuan kreativitas pemuda setempat; 2) Membantu perekonomian masyarakat; 3) Membantu perpustakaan dalam mengembangkan program perpustakaan inklusi. Manfaat dari kegiatan ini antara lain: 1) Pemuda setempat memiliki kemampuan tambahan dalam mendisain untuk kebutuhan usaha penyablonan; 2) Pemuda memiliki tambahan penghasilan dari hasil disain yang dibuat untuk penyablonan; 3) Perpustakaan terbantu dalam mengembangkan kegiatan dari program perpustakaan inklusi.

Transformasi perpustakaan inklusi bergerak dari paradigma lama menuju paradigma baru sebuah definisi tentang perpustakaan. Perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah perpustakaan yang melakukan pendekatan berbasis sistem sosial yang merubah cara pandang sebuah perpustakaan sebagai sub sistem sosial dalam sistem kemasyarakatan (Utami & Prasetyo, 2019). Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial memfokuskan pada dua orientasi; Pertama orientasi pada dampak (*outcome*) yang terjadi pada suatu komunitas atau pada suatu kelompok masyarakat; Kedua orientasi pelayanan di perpustakaan yang lebih menekankan pada pendekatan kemanusiaan dan juga berbasis pada pendekatan sosial (Wulansari et al., 2021). Yoyo Yahyono dalam wawancara kegiatan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial: "Jemput Pembaca Menuju Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Riau, mengatakan bahwa Perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan upaya peningkatan akses masyarakat agar mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, sehingga terjadi proses belajar yang mendorong kreativitas dan inovasi agar menjadi produktif bagi kesejahteraan masyarakat itu sendiri". Pembelajaran sepanjang hayat juga merupakan kata kunci dalam mengembangkan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial (Mallawa, 2019). Keberhasilan pelaksanaan perpustakaan inklusi juga tidak lepas dari peran pustakawan sebagai penggerak, yang terus berinovasi agar perpustakaan terus dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat (Adhi, 2018). Permasalahan umum pihak mitra ialah pemuda kampung Sialang Sakti belum mandiri secara finansial terutama dimasa *replanting*, sehingga mereka tidak memiliki penghasilan tetap untuk menopang kehidupan sehari-hari dikarenakan belum memiliki kemampuan/*skill* lain selain bertani/berkebun.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun rencana metode pelaksanaan kegiatan ini ialah memberikan pengetahuan tentang bagaimana peran perpustakaan desa dalam mengembangkan/memberdayakan pemuda/masyarakat di sekitar perpustakaan oleh Dosen yang tergabung dalam tim. Selanjutnya pelaksanaan pelatihan disain grafis yang diberikan oleh tenaga ahli. Pelatihan disain grafis yang akan disampaikan dimulai dari mengenal kebutuhan alat untuk disain seperti kebutuhan spesifikasi perangkat keras, perangkat lunak hingga praktek mendisain produk. Disain gambar untuk penyablonan, disain logo, dan lain-lain. Kegiatan ini melibatkan perpustakaan Bina Ilmu sebagai mitra dan fasilitator kegiatan.

Prosedur kerja yang akan dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu Pertama, tahap persiapan. Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan kegiatan. Kedua, kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) kegiatan penyuluhan. Ketiga, perancangan materi pelatihan penyablonan dengan mempersiapkan materi yang akan ditampilkan dalam kegiatan. Modul diperbanyak sejumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan. Keempat, pelaksanaan dilakukan oleh tim pelaksana dari Universitas Lancang Kuning. Adapun yang menjadi ukuran keberhasilan kegiatan ini, yakni 1) Terwujudnya kerja sama antara pelaksana kegiatan dengan pihak Perpustakaan Desa Bina Ilmu Sialang Sakti, 2) Jumlah peserta yang hadir minimal 50% dari undangan, 3) Adanya interaksi dua arah dalam kegiatan antara pembicara dan peserta, 4) Meningkatnya pengetahuan peserta terkait dengan materi yang disampaikannya, 5) Peningkatan pengetahuan peserta kegiatan diukur dengan penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2021 bertempat di Gedung PKK di Desa Sialang Sakti. Kegiatan berlangsung dari pagi hingga menjelang sore hari.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2021 bertempat di Gedung PKK di Desa Sialang Sakti Kecamatan Dayun Siak Sri Indrapura. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik, lancar, dan walaupun jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan target yang sudah direncanakan sebelumnya, namun hal ini menjadikan pelatihan menjadi lebih intensif dan masing-masing peserta mendapatkan pelatihan lebih maksimal. Selain itu, keberhasilan kegiatan dibuktikan oleh data yang diperoleh dari setiap peserta yang didokumentasikan ke

dalam dokumen seperti: catatan harian dan foto kegiatan. Pada tahap pertama, peserta dibagikan kuesioner *pretest* untuk diisi peserta dan memberikan waktu selama lebih kurang 10 menit untuk mengisinya.

Pada tahap kedua ini peserta diberikan penjelasan tentang penyablonan dan teknik penyablonan hingga praktek melakukan penyablonan yang dijelaskan oleh Tim Pengabdian, hal ini berlangsung sekitar 120 menit. Pada tahap ketiga, peserta dipersilakan untuk mengajukan pertanyaan dan konsultasi tentang disain untuk penyablonan. Evaluasi diperoleh dari hasil olahan kusioner dengan memberikan kuesioner kepada peserta yang hasil sebelum dan sesudah pelatihan. Dari jawaban kuisisioner tersebut dapat diketahui bagaimana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan selama pelatihan. Untuk jelasnya dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban responden

**Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Kuesioner**

No	Item Pertanyaan	Persentase
1.	Pengetahuan dasar tentang disain grafis	16.6%
2.	Pekerjaan disain sulit	83.3%
3.	Kebermanfaat Pelatihan	83.3%
4.	Pengembangan ilmu yang didapat	100%
5.	Nilai Ekonomis dari pelatihan	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil 16.6 % peserta yang memiliki pengetahuan dasar tentang disain grafis, peserta menganggap pekerjaan disain adalah pekerjaan yang sulit yang memerlukan konsentrasi dan ketelitian yang tinggi. Pelatihan ini memiliki nilai kebermanfaatan yang tinggi dikarenakan selama ini, pekerjaan sampingan mereka sebagai pengurus dan pekerja usaha penyablonan hanya menggunakan disain yang sudah ada atau disain dari pemesan, namun dengan adanya pelatihan ini maka usaha penyablonan menerima disain baru atas permintaan pemesan. Dengan adanya pelatihan disain grafis yang merupakan pelatihan kedua dari kegiatan sebelumnya yakni pelatihan penyablonan, maka pelatihan ini memang memberikan nilai ekonomi yang tinggi bagi pemuda kampung Sialang Sakti dalam mengisi waktu dikala menunggu masa tanam. Peserta meminta pelatihan dilanjutkan kembali pada sesi-sesi mendatang karena keterbatasan waktu dan tetap meminta terus berkonsultasi dengan tim pengabdian guna pengembangan usaha penyablonan di Kampung Sialang Sakti Siak Sri Indrapura.

Kegiatan pelatihan disain ini memiliki dampak positif bagi pemuda, selain menambah kemampuan, juga menjadi modal tambahan dalam pengelolaan usaha sablon milik pemuda Kampung Sialang Sakti. Selanjutnya kegiatan ini dapat dikembangkan lagi oleh Pemuda dan Perpustakaan Bina Ilmu sebagai mitra dengan mengadakan pelatihan berkala untuk mengupgrade kemampuan disain para pemuda dan mengadakan lomba disain untuk memotivasi para pemuda untuk terus mengasah ilmu disain yang sudah dipelajari.



**Gambar 1 : Persiapan sebelum pelatihan**



**Gambar 2: Kegiatan pelatihan disain**



**Gambar 3: Tim Pengabdian beserta peserta pelatihan**

## KESIMPULAN

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta bisa memahami disain grafis untuk penyablonan dengan menggunakan aplikasi corel draw, namun saja mereka memerlukan waktu yang lebih lama agar bisa lebih mahir mengaplikasikan ilmu yang didapat. Dari kegiatan yang dilaksanakan beberapa peserta mengalami kesulitan, hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan yang tidak selalu bersentuhan dengan perangkat teknologi disain. Namun, dengan pelatihan yang diadakan membantu mereka untuk lebih mengenal dan memperlancar dalam membuat disain. Pelaksanaan kegiatan ini masih perlu dilanjutkan karena dapat menjadi wadah positif bagi pemuda kampung Sialang sakti dan diharapkan kedepannya; pertama peserta mengaplikasikan ilmunya dengan cara mempraktekkan disain-disain baru untuk penyablonan, kedua pihak Perpustakaan desa untuk dapat terus memonitor hasil pelatihan dan terakhir pustakawan terus membuat kegiatan-kegiatan bermanfaat untuk pengembangan kemampuan masyarakat demi terwujudnya perpustakaan inklusi

## PUSTAKA

Adhi, H. S. (2018). PERAN PUSTAKAWAN DALAM MEWUJUDKAN LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL MELALUI PROGRAM PROLITERASIKU. *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, 3(2), 123–131. file:///C:/Users/MUHAMMAD BAGAS/Downloads/64-Article Text-90-2-10-20190809.pdf

- Komaridah, N., Saepudin, E., & Rukmana, E. N. (2021). Pelayanan perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Jendela Dunia Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 17(1), 112–127. <https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.1298>
- Mallawa, S. (2019). *Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/mallawa/5c710979aeebe13c2f5af5c9/tranformasi-perpustakaan-berbasis-inklusi-sosial?page=1>
- Mandiripos. (2021). *Membanggakan.... Perpustakaan Bina Ilmu Kampung Sialang Sakti Juara Tingkat Kabupaten Siak Wakil Kabupaten Siak Untuk Tingkat Provinsi Riau*. <https://www.mandiripos.com/berita-daerah/berita-siak-terkini/37975/membanggakan-perpustakaan-bina-ilmu-kampung-sialang-sakti-juara-tingkat-kabupaten-siak-wakil-kabupaten-siak-untuk-tingkat-provinsi-riau/>
- Melviani, M., Nastiti, K., & Noval, N. (2021). PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS KOMUNITAS PECINTA ALAM DI KABUPATEN BATOLA. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 300–306. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1112>
- Rakhmadayani, S. (2020). *Kebaikan dan Kebermanfaatn: 8 Tahun Perjalanan Perpustakaan Bina Ilmu Sialang Sakti, Kab. Siak*. <http://www.perpustakaan desa.com/2020/08/kebaikan-dan-kebermanfaatn-8-tahun-perjalanan-perpustakaan-bina-ilmu-sialang-sakti-siak.html>
- Riaupembaruan. (2021). *Tingkatkan Literasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Siak Gelar Stakeholder Meeting ke III*. Riau Pembaruan. <https://www.riaupembaruan.com/siak/tingkatkan-literasi--dinas-perpustakaan-dan-kearsipan-siak-gelar-stakeholder-meeting-ke-iii/>
- Riaupos. (2021). *Perpustakaan wadah pembelajaran sepanjang hayat*. Riaupos. <https://riaupos.jawapos.com/siak/16/09/2021/257845/perpustakaan-wadah-pembelajaran-sepanjang-hayat.html#>
- Setiawan, A. S., Chen, M., Gunawan, A., Ratnasari, A. S. S., & Wijaya, A. (2021). PELATIHAN BISNIS PENJUALAN ONLINE BAGI ORANG MUDA KATOLIK PAROKI ST. MARIA TUGUMULYO MUSIRAWAS. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 269–276. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1093>
- Utami, D., & Prasetyo, W. D. (2019). PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL UNTUK PEMBANGUNAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT. *VISI PUSTAKA: Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 21(1), 31–38. <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/view/74>
- Wulansari, A., Sumaryanti, L., & Syam, A. R. (2021). DAMPAK TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN DESA BERBASIS INKLUSI SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Publis Journal*, 5(2), 34–47. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/4805>

**Format Sitasi:** Amelia, V., Hakim, T.D & Monika, W. (2022). Peningkatan Kemampuan Kreativitas Pemuda Kampung Sialang Sakti Melalui Pelatihan Desain Grafis. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 3(2): 284-289. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1744>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))